



**THE 14th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Dalam Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017).**

Devina Army Irianti
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
devinaarnyirianti@gmail.com

Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.
FKIP/Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id

Dra. Juli Murwani, M.Si.
FKIP/Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui (1) Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. (2) Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. (3) Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia sebanyak 24 perusahaan periode Tahun 2015 sampai Tahun 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, dan uji hipotesis (Uji t dan Uji F). Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan (1) ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. (2) tidak ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. (3) ada pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional; Kepemilikan Manajerial; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi fokus pengelolaan manajemen perusahaan dan tercermin pada harga saham perusahaan. Investor yang menilai perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan akan cenderung membeli saham perusahaan tersebut. Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2017).

Siallagan dan Machfoedz (2010) menyatakan nilai perusahaan sebagai apresiasi investor terhadap sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan harapan bagi pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* dan *stakeholder* dalam membuat keputusan keuangan.

Masalah di antara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi bila tindakan antara manajer dengan pihak lain berjalan sesuai. Penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah pada kenyataannya. Masalah di antara manajer dan pemegang saham disebut masalah keagenan (*agency problem*). Hal ini akan berdampak pada keberadaan perusahaan. Bila terjadi konflik akan berakibat pada kepemilikan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kepemilikan perusahaan menjadi salah satu faktor yang diduga akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal sehingga *agency cost* semakin berkurang dan nilai perusahaan semakin meningkat. Annisa dan Nazar (2015), menyatakan kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Hal ini diperkuat oleh pemikiran dari Haruman (2010) bahwa kepemilikan institusional berperan dalam perbaikan pengelolaan perusahaan yang akan dapat mempengaruhi kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang semakin besar akan

semakin tinggi nilai perusahaan yang disebabkan reaksi positif pasar akan perbaikan dan pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Penelitian dari Rizqia *et al.* (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial dalam kaitannya dengan kebijakan utang berperan dalam mengendalikan kebijakan keuangan perusahaan agar sesuai dengan keinginan pemegang saham atau sering disebut *bonding mechanism*. *Bonding mechanism* melalui program-program yang mengikat kekayaan pribadi manajemen ke dalam kekayaan perusahaan berusaha menyamakan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajemen (Diana dan Irianto, 2010). Dengan memperhatikan fenomena di atas, penelitian tentang nilai perusahaan penting untuk dilakukan penelitian tentang Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Dalam BEI Tahun 2015-2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menganalisis data-data sekunder. Data sekunder diambil dari data laporan keuangan tahun 2015-2017 di www.idx.co.id. Populasi adalah seluruh laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 115 perusahaan. Sampel adalah laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Data primer menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdukungnya hipotesis pertama mengindikasikan bahwa Kepemilikan Institusional yang tinggi

menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga akan mendapatkan respon yang positif dari para investor dan nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7,704 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan nilai signifikansi tersebut, maka Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuslirizal (2017), hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan menimbulkan dugaan bahwa nilai perusahaan meningkat, hal ini dikarenakan kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen perusahaan. Dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Melalui pengawasan akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, yang sudah mereka investasikan cukup besar dalam pasar modal.

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdukungnya hipotesis kedua mengindikasikan bahwa Kepemilikan Manajerial yang tinggi menunjukkan tidak selalu mempunyai prospek perusahaan yang baik sehingga akan mendapatkan respon yang positif dari para investor dan nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan variabel Kepemilikan Manajerial (UP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 9,086 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,055 > \alpha (0,05)$, maka Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) menunjukkan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menandakan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat mengurangi adanya tindakan manajemen laba.

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang

bersangkutan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambil keputusan.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti kepemilikan manajerial tidak memegang peranan dalam keputusan struktur modal dalam kaitannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial lebih banyak berperan dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kemakmurannya seperti misalnya adanya perolehan laba akan dibagikan dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdukungnya hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga akan mendapatkan respon yang positif dari para investor dan nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F sebesar 15,489 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Maka, variabel independen yang ada pada model penelitian yaitu Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Kepemilikan manajerial dan institusional menjadi salah satu solusi dalam menekan dampak negatif dari konflik keagenan. Manageral ownership dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemilik perusahaan dengan memberi kesempatan pada agent untuk menjadi bagian dari principal sebagai pemegang saham. Institutional ownership dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen, pihak institusi biasanya berinvestasi dengan jumlah yang cukup besar sehingga membuat manajemen meningkatkan kinerjanya untuk mencegah modal investor institusi berpindah pada perusahaan lain.



SIMPULAN

Simpulan penelitian adalah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan Institusional yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga akan mendapatkan respon yang positif dari para investor dan nilai perusahaan akan meningkat. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan Manajerial yang tinggi menunjukkan tidak selalu mempunyai prospek perusahaan yang baik sehingga akan mendapatkan respon yang positif dari para investor dan nilai perusahaan akan meningkat. Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga akan mendapatkan respon yang positif dari para investor dan nilai perusahaan akan meningkat.

Saran yang diberikan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan manufaktur dalam mengelola investasi dan nilai saham di Bursa Efek Indonesia. Ada penelitian lanjutan yang dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel penelitian misalnya variabel auditor dan *asset growth* dengan periode lebih dari 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nazar. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal. e-Proceeding of Management*. Vol 2, No.1.
- Diana, Nurvida Avri Devi dan Gugus Irianto. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Sebaran Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Ditinjau dari Teori Keagenan, *Jurnal EMISI*, Vol. 1, No. 1.



THE 14th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Blanced*. Jakarta: Bumi Angkasa Raya
- Haruman, Tendi. (2010). Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Finance and Banking Journal*. Volume 10. No.2. Hal 150- 165. Bandung.
- Rizqia, Dwita Ayu, Aisjah, Siti, dan Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 4 (11)
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. (2010). "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi IX. Hal 1-23. Padang.
- Wulandari (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal FE*, Universitas Riau, Pekanbaru Indonesia.
- Yuslirizal, Andhika, (2017) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth, Likuiditas, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia.